

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari atau alat untuk penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti mengenal berbagai jenis pendekatan penelitian seperti pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.<sup>1</sup>

Metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka atau metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya.<sup>2</sup>

Dalam buku metode penelitian oleh Saifuddin Azwar dipaparkan bahwa jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dalam melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskriptif, yaitu menganalisis

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 6.

<sup>2</sup> Deddy Mulyana, 2001, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung. Hal. 150.

dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.<sup>3</sup>

Metode deskriptif ini mempunyai tujuan:

1. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
3. Membuat perbandingan dan evaluasi.
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan yang akan datang.<sup>4</sup>

Melalui penelitian ini diharapkan terangkat gambaran mengenai aktualisasi, realisasi sosial dan persepsi sasaran penelitian tentang manajemen aset dan infrastruktur di sekolah MBI Amanatul Ummah.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang merupakan data yang hanya diukur dan dihitung secara tidak langsung. Data kualitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Gambaran umum tentang MBI Amanatul Ummah.
2. Aset infrastruktur apa saja yang dimiliki oleh MBI Amanatul Ummah.

---

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, 2003, *Metode Penelitian*, Pustaka Belajar, Yogyakarta. Hal. 6.

<sup>4</sup> M. Iqbal Hasan, 2002, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*, Cet 1, Ghalia Indonesia, Jakarta. Hal. 22.

3. Bagaimana manajemen aset yang digunakan oleh MBI Amanatul Ummah dalam mengelola aset infrastruktur yang mereka miliki.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena skripsi ini berbicara tentang *Manajemen Aset* yang memerlukan data-data terkait dengan kondisi aset MBI Amanatul Ummah dan analisa-analisa yang berbentuk kalimat strategik. Pendekatan kualitatif dipilih mengingat skripsi ini didasarkan atas proses membangun gambaran yang holistik, mencari data serta melakukan wawancara dengan pihak yang terkait guna melaporkan detail informasi yang telah diperoleh.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, skripsi ini memaksimalkan *frame* studi kasus sebagai acuan model penelitian. Kasus yang diambil adalah sejauh mana manajemen aset yang dilakukan MBI Amanatul Ummah. Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu.<sup>5</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang pilih dalam penelitian ini adalah sekolah MBI Amanatul Ummah yang terletak :

---

<sup>5</sup> J.W. Creswell, 1998, *Qualitative Inquiry and Research Design*. Sage Publications, Inc: California. Hal. 15.

Alamat : Jl. KH. Abdul Chalim No.1 Kembang Belor Pacet Mojokerto.

Telp : 0321-7229097

Website : [mbi-au.sch.id](http://mbi-au.sch.id)

e-mail : [info@mbi-au.sch.id](mailto:info@mbi-au.sch.id)

### **C. Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

##### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang langsung diambil oleh peneliti pada lokasi penelitian dan data yang diperoleh ini masih asli sehingga memerlukan beberapa pengujian untuk memastikan keabsahannya. Adapun data yang diambil adalah aset infrastruktur apa saja yang dimiliki oleh MBI Amanatul Ummah dan bagaimana manajemen aset yang dilakukan disekolah ini untuk bisa mengelola semua aset infrastruktur yang mereka miliki.

Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan orang yang mengetahui masalah yang dikaji dalam penelitian ini, dan dalam hal ini peneliti mewawancarai nara sumber yakni koordinator sekolah dan kepala TU di sekolah MBI Amanatul Ummah beserta seluruh staf yang berhubungan dengan tema penelitian ini

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, dan data sekunder biasanya terwujud dari

data dokumentasi yang berupa data yang diperoleh dari sumber tidak langsung seperti dari majalah, brosur dan keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.<sup>6</sup> Jadi data sekunder berasal dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya. Artinya melewati satu atau lebih pihak yang bukan termasuk peneliti sendiri dan data sekunder juga berfungsi sebagai pendukung terhadap kelengkapan hasil penelitian.

Sedangkan data sekunder ini digunakan untuk menghimpun data terkait dengan :

- a) Sejarah berdirinya Sekolah Amanatul Ummah.
- b) Visi dan Misi Sekolah Amanatul Ummah.
- c) Struktur organisasi Sekolah Amanatul Ummah.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berupa suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, bahasa, ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.<sup>7</sup> Jenis sumber data dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Infoman

---

<sup>6</sup> Marzuki, 1995, *Metodologi Riset*, BPFE UII, Yogyakarta. Hal. 56-57

<sup>7</sup> Flashnet Artikel Komputer, 2008, *Pengertian Data dan Informasi*, dari <http://flashnet.forumotion.com/t43-pengertian-data-dan-informasi> diposting pada hari Jum'at tanggal 15 maret 2014 pukul 21.27

Yaitu orang yang memberi informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Sebagai informan disini adalah:

1. Bapak H. Achmad Chudori, M.Pd sebagai Koordinator MBI Amanatul Ummah
2. Bapak Bagus Sugiharto Koordinator TU di MBI Amanatul Ummah
3. Bapak Muhammad Agus Penanggung jawab Lab Komputer & pengajar TIK di MBI Amanatul Ummah
4. Ibu Khusnul pengajar mata pelajaran Biologi
5. Ibu Pengajar mata pelajaran bahasa Arab
6. Bapak Satpam MBI Amanatul Ummah
7. Teman-teman WiSsNu selaku pembantu kegiatan di MBI Amanatul Ummah

beserta perangkat terstruktur di MBI Amanatul Ummah yang berhubungan dengan aset yang ada di Amanatul Ummah. Dan beberapa informasi yang digali adalah apa saja aset infrastruktur yang dimiliki oleh MBI Amanatul Ummah dan bagaimana manajemen aset yang dilakukan di sekolah ini.

b. Dokumentasi

Yaitu berupa tulisan atau gambaran yang berhubungan dengan masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian. Salah satunya tentang

sejarah awal berdirinya sekolah MBI Amanatul Ummah dan data-data lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

#### **D. Tahap-Tahap Penelitian**

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah

##### 1. Tahap Pra Lapangan

###### a. Menyusun rancangan penelitian

Tahap pra lapangan yang dilakukan pertama kali adalah menyusun rancangan penelitian. Rancangan penelitian yang dimaksud adalah penyusunan proposal yang terdiri dari judul penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

###### b. Memilih Lapangan Penelitian

Dalam memilih lapangan penelitian, peneliti datang langsung pada subyek penelitian untuk mengetahui apa saja aset-aset yang dimiliki oleh sekolah Amanatul Ummah dan bagaimana manajemen aset yang digunakan dalam mengatur semua aset-aset yang mereka miliki.

###### c. Mengurus Perizinan

Peneliti mengurus perizinan untuk melakukan penelitian di obyek yang akan diteliti dengan cara meminta surat pengantar dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Ini dilakukan

untuk mempermudah peneliti mendapatkan data-data dan informasi mengenai Manajemen Aset Infrastruktur Sekolah Amanatul Ummah.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Tahap ini belum sampai pada titik yang menyingkapi bagaimana peneliti masuk ke lapangan dalam arti mulai mengumpulkan data yang sebenarnya. Tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu peneliti telah menilai keadaan lapangan. Pada tahap ini, peneliti menjajaki dan menilai lapangan dengan menjalin keakraban hubungan dan juga beradaptasi dengan situasi, norma dan budaya yang ada dilapangan.

e. Memilih dan Menggali Data Informan

Informan adalah orang yang dimintai keterangan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Orang yang akan dipilih untuk dijadikan infoman pada penelitian ini adalah para pengurus MBI Amanatul Ummah yang menangani tentang aset-aset yang dimiliki oleh sekolah Amantul Ummah.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian, berupa surat penelitian yang dilengkapi proposal penelitian seta alat-alat tulis dan peralatan lainnya yang mendukung peneliti untuk mengumpulkan data seperti kamera dan lainnya.

g. Persoalan Etika Penelitian

Persoalan etika juga harus diperhatikan, karena persoalan akan timbul apabila peneliti tidak menghormati, tidak mematuhi, dan tidak mengindahkan nilai-nilai yang terdapat pada obyek penelitian. Peneliti harus menghindari hal tersebut karena jika hal demikian terjadi maka akan timbul konflik sehingga akan menyulitkan peneliti mengumpulkan data. Dengan adanya etika peneliti diharapkan terciptanya kerja sama yang menyenangkan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Latar penelitian dibagi menjadi dua, yakni latar terbuka dan latar tertutup. Latar terbuka terdapat dilapangan umum seperti orang berkumpul di kantor. Pada latar ini, peneliti lebih mengandalkan pengamatan. Dan sebaliknya pada latar tertutup, peneliti lebih mengandalkan wawancara secara mendalam. Selain itu, peneliti juga perlu mempersiapkan mental dengan melatih kesabaran, kejujuran, ketekunan, ketelitian dan tahan dalam menahan perasaan dan emosi. Persiapan fisik dapat berupa penampilan peneliti.

b. Memasuki lapangan

Ketika peneliti memasuki lapangan, peneliti perlu membina hubungan baik dengan subyek penelitian sehingga tidak ada dinding pemisah antara keduanya guna memudahkan pengumpulan data.

Membina hubungan baik dapat dengan mempelajari bahasa yang digunakan subyek penelitian.

c. Berperan serta mengumpulkan data

Peneliti dapat berperan serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada obyek penelitian sambil mengumpulkan data. Tapi perlu di ingat pula keterbatasan waktu, tenaga dan mungkin biaya, sehingga tidak sampai terpancing untuk mengikuti arus kegiatan sepenuhnya, namun tidak menutup kemungkinan apabila terdapat waktu luang peneliti dapat terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi dalam lokasi penelitian serta mengumpulkan dan mencatat data yang diperlukan dan kemudian dianalisa secara intensif.

d. Tahap analisa data

Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Data-data tersebut dirangkum dan selanjutnya disusun dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorikan sambil melakukan *koding*. Tahap terakhir pemeriksaan keabsahan data.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Ada berbagai macam teknik pengumpulan data dalam proses penelitian, untuk memperoleh data yang akurat penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data :

1. Pengamatan (*Observasi*)

Merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti. Adapun data yang diperoleh dengan cara ini adalah :

- a. Lokasi Sekolah Amanatul Ummah
- b. infrastruktur yang dimiliki meliputi kantor, gedung dan lain-lain yang digunakan pengurus Sekolah Amanatul Ummah dan pegawainya untuk menjalankan visi dan misi dalam sekolah itu.
- c. Suasana kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh MBI Amanatul Ummah.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah Tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (Tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).<sup>8</sup>

Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Dalam kajian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan pengurus di sekolah Amanatul Ummah untuk menjaga kevalidan informasi. dalam teknik wawancara peneliti menanyakan sederetan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu persatu diperdalam dalam

---

<sup>8</sup> Supardi, 2005, *Metodologi Penelitian Ekonomidan Bisnis*, UII Pres, Yogyakarta. Hal. 121.

pemberian keterangan yang lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.<sup>9</sup>

Data yang akan diperoleh dari cara ini adalah sebagai berikut:

- a. Latar belakang berdirinya sekolah Amanatul Ummah.
  - b. Visi dan misi sekolah Amanatul Ummah.
  - c. Aset-aset apa saja yang dimiliki oleh sekolah Amanatul Ummah
  - d. Bagaimana manajemen aset yang dilakukan disekolah ini untuk bisa mengelola aset infrastruktur yang mereka miliki.
3. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan cenderung menjadi data sekunder. Pemakaian dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>10</sup>

Data yang diperoleh dari teknik ini antara lain:

- a. Profil organisasi Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.
- b. Struktur kepegawaian Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

---

<sup>9</sup> Muhammad Nazir, 1999, *Metode Penelitian Cetakan IV*, Gghhalian Indonesia, Jakarta, hal. 75

<sup>10</sup> Suharsini Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, hal. 231.

- c. Gambaran langsung tentang keadaan yang ada di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan data dan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistematisannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diuraikan kepada orang lain.<sup>11</sup>

Tahapan analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian kualitatif. Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan sehingga mudah menafsirkan data. Dalam penelitian kualitatif menggunakan analisa logika induktif abstraktif yaitu suatu logika yang bertitik tolak dari khusus ke umum, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian yang diperoleh ketika penelitian di lapangan berlangsung. Pernyataan khusus adalah gejala, fakta, data, informasi, dari lapangan dan buku teori.<sup>12</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dengan teorinya Miles dan Huberman menawarkan suatu teknik analisis yang lazim disebut *interactive model*. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen : Reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data*

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung. Hal. 248

<sup>12</sup> Burhan Bungin, 2001, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, hal. 71.

*display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*).

#### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Proses ini adalah pemilihan data dan tidak hanya membuang data yang tidak diperlukan, melainkan upaya yang dilakukan oleh peneliti selama analisis data dilakukan dan merupakan langkah yang tak terpisahkan dari analisis data.

Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahap. Tahap pertama, melibatkan langkah-langkah editing, pengelompokan, dan meringkas data. Pada tahap kedua, peneliti menyusun kode-kode dan catatan-catatan mengenai berbagai hal yang terjadi di lapangan. Termasuk yang berkenaan dengan aktifitas serta proses-poses sehingga peneliti dapat menemukan tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data. Catatan yang dimaksud diatas adalah gagasan-gagasan atau ungkapan yang mengarah pada teorisasi yang berkenaan dengan data yang ditemui. Catatan mengenai data atau gejala tertentu dapat dibuat sepanjang satu kalimat, satu paragraf, atau mungkin beberapa paragraf. Kemudian pada tahap terakhir dari reduksi data, peneliti menyusun rancangan konsep-konsep serta penjelasan-penjelasan yang berkenaan dengan tema, pola, atau kelompok-kelompok data yang bersangkutan. Dalam komponen reduksi data ini keliatan bahwa peneliti akan mendapatkan data yang sangat sulit untuk diidentifikasi pola serta temanya. Atau mungkin kurang relevan untuk tujuan penelitian sehingga

data-data bersangkutan terpaksa harus disimpan (direduksi) dan tidak termasuk yang akan dianalisis.

## 2. Penyajian Data (*data display*)

Komponen kedua yakni penyajian data melibatkan pengorganisasian data, yakni menjalin (kelompok) data yang satu dengan (kelompok) data yang lain sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan, karena dalam penelitian kualitatif data biasanya beraneka ragam pespektif dan terasa betumpuk, maka penyajian data pada umumnya diyakini sangat membantu proses analisis. Dalam hubungan ini, data yang tersaji berupa kelompok-kelompok yang kemudian saling dikait-kaitkan sesuai dengan kerangka teori yang digunakan. Penting diingat bahwa kegagalan dalam mengupayakan penyajian data secara memadai akan menyulitkan peneliti dalam membuat analisis-analisis data. Gambar dan diagram yang menunjukkan keterkaitan antara gejala satu dengan yang gejala yang lain sangat diperlukan untuk kepentingan analisis data.

## 3. Penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*)

Pada komponen terakhir yakni penarikan dan pengujian kesimpulan, peneliti pada dasarnya mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dengan kecenderungan dari penyajian data yang telah dianalisis. Adakalanya kesimpulan sudah tergambar sejak awal, namun kesimpulan final tidak pernah dapat dirumuskan secara memadai tanpa peneliti menyelesaikan analisis seluruh

data yang ada. Peneliti dalam kaitan ini masih harus mengkonfirmasi, mempertajam, atau mungkin merevisi kesimpulan-kesimpulan yang telah dibuat untuk sampai pada kesimpulan final berupa proposisi-proposisi ilmiah mengenai gejala atau realitas yang diteliti dilapangan.

### **G. Teknik Validitas Data**

Keilmiahan dalam penelitian dengan metode kualitatif sangat diutamakan sehingga demi menjaga keilmiahan data yang diperoleh dalam proses penelitian maka dianggap sangat perlu akan adanya pengecekan kembali atau verifikasi data ulang yang dimaksudkan untuk menghindari kesalahan dalam laporan hasil penelitian ini.

Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi. Triangulasi itu sendiri adalah teknik pemeriksaan keabsahan data itu, dalam hal ini dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan oleh responden dengan apa yang sudah diperoleh diri sendiri melalui pengamatan dilapangan.
3. Membandingkan pendapat, prepektif dengan pandangan orang lain.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil dokumentasi yang diperoleh.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung. Hal . 331

Maka dengan demikian, peneliti ini tidak cukup hanya mengandalkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan lapangan, melainkan juga melalui sumber diluar obyek penelitian guna sebagai materi kooperatif bagi data yang diperoleh lapangan.